



Appendix 1 Expert Judgment

Expert Judgement Sheet 1 (Interviewing section Guide)

Name: Prof. Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A.

Date: 12 January 2023

No.	Relevant	Irrelevant	Suggestion
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		

Singaraja, 12 Januari 2023



Prof. Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A

Expert Judgement Sheet 1 (Observation Sheet)

Name: Prof. Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A.

Date: 12 January 2023

No	Relevant	Irrelevant	Suggestion
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		

Singaraja, 12 Januari 2023



Prof. Dr. Ni Made Ratminingsih, M.A.

Expert Judgement Sheet 2 (Interviewing section Guide)

Name:

Date:

No	Relevant	Irrelevant	Suggestion
1	√		1)Gunakanbahsaformalpadaformatinterviewing section guide. 2)itemdengankata"dan"sebaiknyadijadikan2item.
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		

Singaraja, 12 January 2023

PED Suputra

_____ (_____)

Expert Judgement Sheet 2 (Observation Sheet)

Name:

Date:

No	Relevant	Irrelevant	Suggestion
1	√		1)Gunakanbahsaformalpadaformatobservation sheet. 2)itemdengankata"dan"sebaiknyadijadikan2item.
2	√		



Appendix 2 Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jalan A.Yani No. 67 Singaraja Bali Kode Pos 81116
Telepon (0362) 21541 Fax. (0362) 27561
Laman: fbs.undiksha.ac.id

Nomor : 667/UN48.7.1/DT/2023

9 Maret 2023

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Seririt
di Jl. Diponegoro No.100, Seririt, Kec. Seririt, Kabupaten Buleleng.

Dalam rangka pengumpulan data untuk menyelesaikan Skripsi/Tugas Akhir, dengan hormat kami mohon agar Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Luh Putu Devia Aprilianti
NIM	: 1712021232
Jurusan	: Bahasa Asing
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Inggris
Jenjang	: S1
Tahun Akademik	: 2022/2023
Judul	: AN ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF AUDIO VISUAL MEDIA (AVM) FOR LISTENING SKILL IN 10TH GRADE STUDENTS IN SMA NEGERI 1 SERIRIT

untuk mencari data yang diperlukan pada institusi yang Bapak/Ibu pimpin. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Dewa Putu Ramendra, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197609022000031001

Tembusan:

1. Dekan FBS Undiksha Singaraja
2. Kaprodi Bahasa Asing
3. Sub Bagian Pendidikan FBS

Appendix 4 Hasil Observasi

Observasi Kero Bru. Feb. 10. 2019
 Kelas : XI. 19. 10
 Tanggal : 11 Maret
 Topik :

No	Indikator	Ya	Tidak	Catatan
1	AVM membantu belajar dan meningkatkan hasil belajar siswa	✓		
2	AVM dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa	✓		Menggunakan laptop / tablet / dan lain-lain
3	AVM membantu meningkatkan hasil belajar siswa	✓		
4	AVM membantu meningkatkan hasil belajar siswa	✓		
5	AVM membantu meningkatkan hasil belajar siswa	✓		
6	AVM membantu meningkatkan hasil belajar siswa	✓		
7	AVM membantu meningkatkan hasil belajar siswa	✓		
8	AVM membantu meningkatkan hasil belajar siswa	✓		

9	AVM sangat ribet digunakan			
10	AVM menambah beban siswa karena siswa harus belajarnya lagi	✓	✓	Mudah jika orang tua membantu Terdapat siswa yang malas
11	Memakai AVM sama saja dengan instrumen belajar yang biasa dipakai guru		✓	fungsi fasilitas ada juga yg tidak punya seperti laptop / wi-fi
12	Siswa tidak merasa terbantu dengan AVM	✓		

9	AVM sangat ribet digunakan				
10	AVM menambah beban siswa karena siswa harus belajar penggunaannya lagi	✓	✓		
11	Memakai AVM sama saja dengan instrumen belajar yang biasa dipakai guru		✓		
12	Siswa tidak merasa terbantu dengan AVM	✓			

Mudah rekam Ada yang unat bukan Tertadang Ada yang maten siswa Ada yang punya fasilitas ada juga yg tidak punya seperti laptop / wi-fi

Disusun oleh: Nama: ...
 No: ...
 Tanggal: ...

No	Interviu	Ya	Tidak	Salah
1	AVM sederhana seperti instrumen belajar yang biasa dipakai guru	✓		
2	AVM yang sederhana dan tidak rumit serta gampang dipelajari siswa	✓		
3	AVM yang sederhana dan tidak rumit serta gampang dipelajari siswa	✓		
4	AVM yang sederhana dan tidak rumit serta gampang dipelajari siswa	✓		
5	AVM yang sederhana dan tidak rumit serta gampang dipelajari siswa	✓		
6	AVM yang sederhana dan tidak rumit serta gampang dipelajari siswa	✓		
7	AVM yang sederhana dan tidak rumit serta gampang dipelajari siswa	✓		
8	AVM yang sederhana dan tidak rumit serta gampang dipelajari siswa	✓		

Ada yang susah untuk dipelajari

9	AVM sangat ribet digunakan		✓	
10	AVM menambah beban siswa karena siswa harus belajar penggunaannya lagi		✓	
11	Memakai AVM sama saja dengan instrumen belajar yang biasa dipakai guru		✓	
12	Siswa tidak merasa terbantu dengan AVM	✓		

Disusun oleh: **Khoir Fauzi N. Kholiq** (Siswa)

Kelas: **V MIPA**

Tanggal: **17 Maret**

Judul:

No	Pernyataan	Tanggapan		Tanda
		T	Ya	
1	AVM digunakan sebagai alat bantu belajar dengan cara yang benar. Menurut saya, benar.	✓		Benar, dan siswa tidak mengalami kesulitan dengan VVM
2	AVM dapat digunakan untuk membantu siswa belajar.	✓		
3	AVM merupakan alat bantu belajar yang efektif.	✓		
4	AVM dapat digunakan untuk membantu siswa belajar dengan cara yang benar.		✓	Salah, karena siswa tidak mengalami kesulitan dengan VVM
5	AVM merupakan alat bantu belajar yang efektif.	✓		
6	AVM merupakan alat bantu belajar yang efektif.	✓		
7	AVM merupakan alat bantu belajar yang efektif.	✓		
8	AVM merupakan alat bantu belajar yang efektif.	✓		

9	AVM sangat ribet digunakan			
10	AVM menambah beban siswa karena siswa harus belajar penggunaannya lagi		✓	
11	Memakai AVM sama saja dengan instrumen belajar yang biasa dipakai guru		✓	
12	Siswa tidak merasa terbantu dengan AVM	✓		

Appendix 5 Hasil Observasi





**REKAPITULASI RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS)
TAHUN ANGGARAN 2023**

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Seririt
 Alamat : Jl. Diponegoro No. 100 Seririt
 Kecamatan : Seririt
 Kabupaten : Buleleng
 Propinsi : Bali

NO. URUT	NO. KODE	URAIAN	JUMLAH	NO. KODE	URAIAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7
1 SISA TAHUN LALU						
1.1		Dana Baru 2022				
1.2		Dana Masyarakat				
2 PENDAPATAN RUTIN						
2.1		Cukai PNS	1.839.554.400	1	PENGELABARAN RUTIN	
2.2		Beban Tunjangan / Beban Kerja-Prestasi Kerja	955.461.821	1.1	Cukai PNS	1.839.554.400
2.3		Beban Insentif / UM	79.621.821	1.2	Beban Tunjangan / Beban Kerja	955.461.821
2.4		Cukai Kt 13	174.371.200	1.3	Beban Insentif	79.621.821
2.5		Cukai Kt 14	174.371.200	1.4	Cukai Kt 13	174.371.200
2.6		Serifikasi	1.304.355.000	1.5	Cukai Kt 14	174.371.200
				1.6	Serifikasi	1.304.355.000
		JUMLAH 1	4.527.735.473			4.527.735.473
3 DANA OPERASIONAL SEKOLAH						
3.1		AP/BD Tk. 1		2	PROGRAM SEKOLAH	
3.2		BOOP	1.618.200.000	2.1	Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan	74.300.000
3.3		Kabupaten/ Kota		2.2	Pengembangan Standar Isi	18.300.000
				2.3	Pengembangan Standar Proses	19.250.000
				2.4	Pengembangan Standar Penilaian dan Tenaga Kependidikan	16.700.000
4		BANTUAN		2.5	Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana Sekolah	364.495.000
4.1		Dana Dekonsentrasi		2.6	Pengembangan Standar Penghasilan	218.210.000
4.2		Dana Tugas Pembantuan		2.7	Pengembangan Standar Penanganan	1.616.524.200
4.3		Dana Bantuan Khusus		2.8	Pengembangan dan Implementasi Sistem Penilaian	84.900.000
5		SUMBER PENDAPATAN LAINYA				
5.1		Dana Masyarakat	807.300.000			
		JUMLAH 2	2.425.500.000			2.425.500.000
		JUMLAH 2	6.953.235.473		JUMLAH PENGELABARAN	6.953.235.473

Kepala SMAN 1 Seririt
 Nisrah Putu Wiswayana, S.Pd., M.Pd.
 Pembina Tk.1
 NIP. 19730928 199801 1 002





Seririt, 1 Januari 2023
Guru Bahasa Inggris

Ida Kade Surya Adnyana, S.Pd
Nip.197911062008011012



Mengetahui
Kepala SMA N 1 Seririt

Nuzrah Putu Wiswayana, S.Pd. M.Pd
Pembina Tk. 1
Nip.197309281998011002

visual, multimodal atau interaktif. Pemahaman mereka terhadap ide pokok, isu-isu atau pengembangan plot dalam berbagai macam teks mulai berkembang

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi tujuan penulis dan mengembangkan keterampilannya untuk melakukan inferensi sederhana dalam memahami informasi tersirat dalam teks
 - a) Writing – Presenting (Menulis – Presentasi)
 1. Peserta didik mampu menulis teks Eksposisi, melalui aktivitas yang dipandu, menunjukkan kesadaran peserta didik terhadap tujuan dan target pembaca
 2. Peserta didik mampu Membuat perencanaan, menulis, mengulas dan menulis ulang berbagai jenis tipe teks Eksposisi dengan menunjukkan strategi koreksi diri, termasuk tanda baca dan huruf besar
 3. Peserta didik mampu menyampaikan ide menggunakan kosakata dan kata kerja umum dalam tulisannya
 4. Peserta didik mampu menyajikan informasi teks yang ditulis dengan menggunakan berbagai mode presentasi untuk menyesuaikan dengan pembaca/pemirsa dan untuk mencapai tujuan yang berbeda-beda, dalam bentuk cetak dan digital.

A. KONTEN UTAMA : EXPOSITION TEXT

B. TARGET PROFIL PANCASILA :

- Mandiri
- Kreatif
- Bernalarkritis
- Gotong royong

C. MODEL PEMBELAJARAN: TATAP MUKA

D. MATERI AJAR/ALAT/BAHAN/METODE/ASSESSMEN :

MATERI PEMBELAJARAN

A. Pengertian Teks Eksposisi

Teks eksposisi adalah sebuah bentuk teks atau tulisan yang memuat tentang informasi maupun pengetahuan. Secara umum, teks eksposisi sendiri memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan atau uraian mengenai suatu ide, pokok pikiran, pendapat, informasi, maupun pengetahuan kepada pembaca tanpa bermaksud memengaruhi. Hal ini yang membuat tujuan teks eksposisi adalah memberitahukan informasi atau pengetahuan berdasarkan fakta sesuai dengan sudut pandangan tertentu. teks eksposisi pada dasarnya memiliki bentuk seperti sebuah retorika, yang mana dapat digunakan untuk menjelaskan tentang uraian ilmu pengetahuan sekaligus menjawab berbagai

pertanyaan. Oleh karena itu, sebagian besar teks dalam buku pelajaran atau ensiklopedia pada konsepnya merupakan pengembangan dari teks eksposisi. Hal itu dapat dilihat melalui teks lainnya, seperti berita, esai, prosedur, bahkan juga laporan.

B. Unsur-Unsur Teks Eksposisi

Setelah mengetahui pengertian teks eksposisi, selanjutnya kamu akan dijelaskan tentang unsur-unsur teks eksposisi. Suatu teks dapat dikatakan sebagai teks eksposisi, jika ada dua unsur utama, yaitu memiliki gagasan dan mengandung fakta. Berikut ini adalah penjelasan tentang dua unsur dari teks eksposisi tersebut, diantaranya yaitu:

1. Memiliki Gagasan
2. Mengandung Fakta
3. Format Penulisannya Singkat, Jelas, dan Padat
4. Bersifat Objektif dan Tidak Memihak

Jenis Exposition Text

Analytical Exposition

Analytical exposition adalah jenis teks eksposisi yang diawali dengan pernyataan yang menunjukkan sikap, opini atau posisi penulis terhadap tema yang dibahas kemudian di dukung oleh berbagai argumen dan ditutup dengan penegasan atau pernyataan ulang tentang opini yang dinyatakan di bagian awal.

Hortatory Exposition

Hortatory exposition adalah jenis teks eksposisi yang diawali dengan pernyataan yang berisi isu atau masalah yang diangkat sebagai tema tulisan, kemudian di dukung oleh berbagai argumen serta bukti pendukung yang dapat mengarahkan pembaca pada sudut pandang penulis dan ditutup dengan saran atau rekomendasi dari si penulis akan apa yang seharusnya dilakukan atau terjadi terkait dengan masalah atau isu yang ditampilkan di awal.

Generic Structure Exposition Text

Struktur teks atau generic structure dari exposition text sebenarnya sama saja dengan yang sudah pernah sobat baca dalam penjelasan tentang argumentative text yang sudah saya terbitkan sebelumnya. Namun untuk kali ini saya akan mengarahkan penjelasan itu pada perbedaan antara analytical exposition dan hortatory exposition yang merupakan bagian dari exposition text.

Thesis

Dalam analytical exposition, bagian ini akan berisi “position” atau “stance” sedangkan dalam hortatory exposition bagian ini akan berisi “issue” atau “problem”.

Argument

Antara analytical dan hortatory exposition pada bagian ini sama saja, berisi argumen yang mendukung pernyataan dalam thesis.

Recommendation / Reiteration

Pada bagian akhir ini, sebuah hortatory exposition akan berisi rekomendasi atau saran dari sang penulis terhadap masalah yang menjadi tema tulisan sedangkan pada analytical exposition, bagian ini akan berisi pernyataan ulang dari sang penulis.

Language Features Exposition Text

Generalised participants

Technical Terms

Biasanya berkaitan dengan istilah-istilah khusus seputar tema yang kita angkat dalam sebuah exposition text. Misalnya saja jika isu yang kita bahas berkaitan dengan bidang ekonomi, mungkin kita akan menemukan istilah seperti interest, loan, profit dan sebagainya.

Connectors

Bentuk-bentuk penghubung ide dalam kalimat, dalam hal ini biasanya yang dapat menunjukkan hubungan alasan akan sesuatu seperti misalnya: because of, so, therefore, the reason.

Simple Present Tense dan bentuk Passive

Bentuk kalimat dalam simple present tense dan juga passive mendominasi dalam jenis teks ini.

Nah seperti itulah sekilas pembahasan yang bisa saya berikan mengenai unsur kebahasaan atau language feature dari exposition text. Berikut ini akan saya tampilkan sebuah contoh dari exposition text dalam Bahasa Inggris beserta artinya.

Contoh Exposition Text (About Bullying)

Bullying Among Children

Recently, the number of report about bullying among children has risen. The type of the case also get even various and worse. Some of them even end with sexual abuse and death.

This issue definitely is not something we would take lightly.

Bullying cause bad effects for both side of those who are bullied and also those who bully. Children who are bullied usually show negative changes on their behaviour and also on thier physical condition. Some of them might experience depression and anxiety which lead them to experience more sadness and loneliness. They also might experience changes in their pattern of sleeping and eating which caused them to have health problem. All of this effect usually have major effect on their achievement at school, some of them even drop out of their school.

Children who bully others will also experience some negative effect from their actions. These effect will be brought until their adulthood. Some of the effects are: tendencies to consume alcohol and drugs when they are adult,tendencies to have violent behavior toward people around them, properties around them and even tendencies to be abusive toward their romantic partners in the future. In short, children who bully other will have tendencies to be criminal in the future.

As an adult or parents, I believe we do not want those effects happen to our children. As a recomendation, I suggest we deal with this issue seriously whenever we saw any bullying happen around us.

Terjemahan Contoh Exposition Text

Penindasan Diantara Anak – Anak

Baru-baru ini, jumlah laporan tentang tindakan penindasan antar anak-anak telah meningkat. Jenis kasus nya pun menjadi beragam dan semakin buruk. Beberapa diantaranya bahkan berakhir pada kekerasan seksual dan kematian. Persoalan ini sudah tentu bukan merupakan suatu hal yang kita ingin anggap ringan.

Penindasan menyebabkan efek yang buruk bagi kedua sisi mereka yang ditindas dan mereka yang menindas. Anak-anak yang ditindas umumnya menunjukkan perubahan negatip pada prilaku mereka dan juga pada kondisi fisik mereka. Beberapa diantara mereka mungkin mengalami depresi dan kecemasan yang menuntun mereka untuk mengalami rasa sedih dan kesepian yang berlebih. Mereka juga mungkin mengalami perubahan dalam pola tidur dan makan yang menyebabkan mereka memiliki masalah kesehatan. Semua efek ini biasanya memiliki dampak besar pada prestasi mereka di sekolah, beberapa dari mereka bahkan keluar dari sekolah mereka.

Anak-anak yang menindas yang lain juga akan mengalami beberapa efek negatip dari tindakan mereka. Efek-fek ini akan terbawa hingga mereka dewasa. Beberapa efek tersebut diantaranya: kecenderungan untuk mengkonsumsi alkohol dan obat-obatan saat mereka dewasa, kecenderungan untuk memiliki prilaku kasar terhadap orang-orang di sekitar mereka, benda-benda di sekitar mereka dan bahkan kecenderungan untuk bersikap kasar

terhadap pasangan mereka di masa depan. Singkatnya, anak-anak yang menindas orang lain akan memiliki kecenderungan untuk menjadi kriminal di masa depan.

Sebagai orang dewasa atau orang tua, saya percaya kita tidak menginginkan dampak ini terjadi pada anak-anak kita. Sebagai rekomendasi, saya sarankan kita berurusan dengan isu ini secara serius kapanpun kita melihat adanya penindasan terjadi di sekitar kita.

Itulah tadi contoh exposition text dalam Bahasa Inggris, semoga bermanfaat bagi sobat pembaca semua. Saya akhiri sampai disini penjelasan tentang exposition text kali ini, saya harap informasi yang saya bagikan kali ini bisa membantumu dalam memahami materi ini dengan lebih mudah. Terimakasih banyak atas kunjunganmu, sampai ketemu lagi dalam artikel menarik lainnya.

Metode :

Menyimak, diskusi kelompok, studi pustaka, role- play, penugasan individu dan kelompok, presentasi dan tanya jawab.

MEDIA/ALAT/BAHAN/SUMBER

1. Media/Alat : Laptop, Computer, LCD, Rekaman untuk Listening, Loud Speaker, Film/gambar, Power Point Presentation.
2. Bahan : PPT dan Buku teks
3. Sumber Belajar : Youtub, Google

ASSESSMEN : Tertulis & Rujuk Kerja (Listening Task)

PERTANYAAN INTI :

1. What is your opinion about the case in this picture? (Gambar Siswa Merokok)
2. Is it good or bad? And why?

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KE-1 (90 MENIT)

(Menyimak Berbicara)

Kegiatan Awal (15 menit)

1. Mengucapkan Salam
2. Doa

3. Absensi
4. Apersepsi

Kegiatan inti (60 menit)

1. Peserta didik Mengidentifikasi Kosa kata dalam teks yang di[perdengarkan
2. Peserta didik Mengidentifikasi unsur bahasa, kalimat dari teks
3. Peserta didik Mempelajari Definisi kata dan kalimat yang digunakan dalam bahasa Inggris
4. Peserta didik mempelajari cara pengucapan kosakata dan penggunaan dalam kalimat
5. Peserta didik Mengidentifikasi ide utama yang tersirat dalam teks yang diperdengarkan
6. Peserta didik mengidentifikasi topik teks yang diperdengarkan
7. Peserta didik menjawab pertanyaan pemahaman berdasarkan teks yang diperdengarkan
8. Mendiskusikan hasil kerja

Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi
2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti
3. Merencanakan kegiatan selanjutnya
4. Menutup pembelajaran

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KE-3 (90 MENIT)

(Membaca-memirsa)

Kegiatan Awal (15 menit)

1. Mengucapkan Salam
2. Doa
3. Absensi
4. Apersepsi

Kegiatan inti (60 menit)

1. Peserta didik membaca teks Eksposisi
2. Peserta didik mengidentifikasi topic yang dibaca
3. Peserta didik mengidentifikasi ide pokok, makna teks, tujuan dari teks eksposisi
4. Peserta didik mengidentifikasi kata sulit yang tersirat dalam teks
5. Peserta didik menganalisa struktur teks eksposisi
6. Peserta didik menjawab pertanyaan pemahaman berdasarkan teks yang

- dibaca
7. Mendiskusikan hasil kerja

Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi
2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti
3. Merencanakan kegiatan selanjutnya
4. Menutup pembelajaran

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN PERTEMUAN KE-3 (90 MENIT) (Menulis-Presentasi)

Kegiatan Awal (15 menit)

1. Mengucapkan Salam
2. Doa
3. Absensi
4. Apersepsi

Kegiatan inti (60 menit)

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kerja
2. Masing-Masing kelompok diberikan topik debat baik pro atau kontra
3. Peserta didik mengidentifikasi berbagai argumen dan menuliskannya untuk mendukung pro atau kontra
4. Peserta didik menulis topik yang didapat dan dimuat dalam powerpoint
5. Masing-masing kelompok mempelajari tema yang didapat
6. Peserta didik melakukan presentasi
7. Siswa lainnya memberikan tanggapan pro dan kontra dari topik yang dipresentasikannya
8. Mendiskusikan hasil kerja

Kegiatan Penutup (15 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi
2. Siswa menanyakan hal-hal yang belum dimengerti
3. Merencanakan kegiatan selanjutnya
4. Menutup pembelajaran

Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Penilaian

- a. Teknik : Listening Task
- b. Bentuk : Complete the following Monolog
- c. Rubrik Penilaian :

Score

- a. Dijawab benar sekornya 10
- b. Dijawab salah sekornya 0

Nilai = Jumlah seluruh sekor

2. Penilaian

- a. Teknik : Writing task
- b. Bentuk : Writing Letter
- c. Rubrik Penilaian :

Aspect	Weight	Description	Score
Langkah retorika (LR)	30	Berstuktur sesuai jenis deskripsi secara maksimal	4
		Berstuktur minimal sesuai jenis deskripsi	3
		Pilihan teks tidak jelas	2
		Tidak berstruktur dan sulit dipahami	1
Tata Bahasa (TB)	20		4
			3
		Benar dan tepat	2
		Tkadang kurang tepat tapi tidak mempengaruhi arti	1

		Kurang tepat dan mempengaruhi arti Sulit dimengerti	
Kosa kata (KK)	20	Benar dan tepat	4
		Tekadang kurang tepat tapi tidak mempengaruhi arti	3
		Kurang tepat dan mempengaruhi arti	2
		Sulit dimengerti	1
Kejelasan makna dan hubungan dengan antar gagasan (G)	15	Sangat jelas dan sangat efektif	4
		Cukup jelas dan efektif	3
		Jelas dan tidak efektif	2
		Kurang jelas	1

a. Score:
$$\frac{30(LR) + 20(TB) + 20(KK) + 15(G)}{340} \times$$

- b. Skor tertinggi: 100
c. Skor terendah: 25

3. Penilaian

- a. Teknik : Spaking Task
b. Bentuk : Role Play
c. Rubrik Penilaian :

No.	Uraian	Skor
1.	Fluency	3
2.	Accuracy	3
3.	Perfomance	4

- Rubrik penilaian Unjuk Kerja

d. SPEAKING

- e. Rubrik penilaian untuk speaking test (Kognitive) :

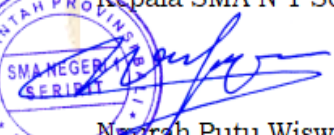
Aspect	Weight	Description	Score
Content (C)	30	All contents are understandable.	4
		Content is a bit clear.	3
		Not much content is understandable.	2
		Whole content is not clear.	1
Fluency (F)	20	Very fluent	4
		Fluent, but there is an hesitation	3
		Hesitation occurs	2
		Difficult to produce words	1

Pronunciation (P)	20	The pronunciations are loud and clear.	4
		A few words are wrong	3
		Lot of miss pronunciation	2
		All pronunciations are wrong.	1
Performance (Perf)	15	Very confident	4
		confident	3
		less confident	2
		not confident at all	1


f. Score: $\frac{30(C) + 20(F) + 20(P) + 15(Perf)}{340} \times 100$

- g. Skor tertinggi: 100
- h. Skor terendah: 25

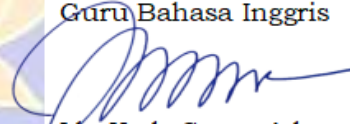
Mengetahui
Kepala SMA N 1 Seririt



Ngurah Putu Wiswayana, S.Pd. M.Pd
Pembina Tk. 1
Nip.197309281998011002



Seririt, 1 Januari 2023
Guru Bahasa Inggris



Ida Kade Surya Adnyana, S.Pd
Nip.197911062008011012

	<u>Marsudi</u>									
<u>3</u>	<u>Gede Wirnama Jaya</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>5</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>4</u>	<u>Gusti Komang Surya Bawa</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>80</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>5</u>	<u>I Gusti Ayu Junytha Indra Pradnya, S</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>6</u>	<u>I Komang Sadhu Adiluhung</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>7</u>	<u>I Putu Bayu Suartana</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>8</u>	<u>Ida Ayu Arnadia Paramitha</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>80</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>9</u>	<u>Ida Bagus Hari Kresna Dwipayana</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4.8</u>	<u>96</u>	<u>Excellent</u>	<u>T</u>
<u>10</u>	<u>Ida Bagus Putu Wiryanda</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>80</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>11</u>	<u>I Gusti Agung Angga Chesa Sandy P</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>12</u>	<u>I Gusti Bagus Yoga Dananjaya</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4.4</u>	<u>88</u>	<u>Very Good</u>	<u>T</u>
<u>13</u>	<u>Kadek Amelia Sukranthi</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>

	<u>Dewi</u>									
<u>14</u>	<u>Kadek Aprilo Sattya Mahendra</u>	<u>3</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>2</u>	<u>4</u>	<u>80</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>15</u>	<u>Kadek Aryani Dwi Putri</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>2.6</u>	<u>52</u>	<u>Poor</u>	<u>BT</u>
<u>16</u>	<u>Kadek Desy Dwiariani</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4.4</u>	<u>88</u>	<u>Very Good</u>	<u>T</u>
<u>17</u>	<u>Kadek Risdiawan</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>80</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>18</u>	<u>Kadek Wanda Putrianing</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>19</u>	<u>Ketut Laksmi</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>80</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>20</u>	<u>Ketut Yunda Lady Fortuna</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>3.4</u>	<u>68</u>	<u>Sufficient</u>	<u>BT</u>
<u>21</u>	<u>Komang Aditya Putra Jaya</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>60</u>	<u>Insufficient</u>	<u>BT</u>
<u>22</u>	<u>Komang Darmayasa</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>23</u>	<u>Komang Fery Astrawan</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>3.6</u>	<u>72</u>	<u>Sufficient</u>	<u>BT</u>

<u>24</u>	<u>Komamh Intan Suriani</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>3.6</u>	<u>72</u>	<u>Sufficie</u> <u>nt</u>	<u>BT</u>
<u>25</u>	<u>Komang Listya Linggayoni</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3.6</u>	<u>72</u>	<u>Sufficie</u> <u>nt</u>	<u>BT</u>
<u>26</u>	<u>Luh Yuli Mirayani</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>27</u>	<u>Made Pasek Wirawan</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>28</u>	<u>Muhamad Gazalba Aziz</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>60</u>	<u>Insuffici</u> <u>ent</u>	<u>BT</u>
<u>29</u>	<u>Mytha Ersa Renata</u>	<u>5</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>80</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>30</u>	<u>Nayla Rahma Putri Subagyo</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>31</u>	<u>Ni Kadek Emik Juliastri</u>	<u>3</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>32</u>	<u>Ni Made Astiti Apriliani</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>33</u>	<u>Ni Made Risma Pramesti</u> <u>Dwi Putri</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>34</u>	<u>Putu Anggara Nuriartha</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>35</u>	<u>Putu Lidya Angelika</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>80</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>

<u>36</u>	<u>Putu Shinta Pretty Asih</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>37</u>	<u>Rehan Fathir</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>38</u>	<u>Wayan Ardi Pranditiya</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>Rata-rata</u>								<u>79.2</u>		
<u>Ketuntasan Belajar</u>								<u>84.2</u>	<u>%</u>	

Seririt, 22 Februari 2023
Guru Mata Pelajaran

Ida Kade Surya Adnyana, S.Pd
Nip. 19791106 200801 1 012

Kelas : X.3

Semester : Genap

Date : 22 Februari 2023

KKM : 73

Bahasa

Inggris

Task : Debat (Speaking

Task)

Evaluasi : SIKLUS I

Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Debat (Speaking)

<u>No</u>	<u>Name</u>	<u>Pro</u> <u>n</u>	<u>Int</u> <u>o</u>	<u>Gr</u> <u>m</u>	<u>Voc</u> <u>ab</u>	<u>Fluen</u> <u>-cy</u>	<u>rate</u>	<u>scor</u> <u>e</u>	<u>kategori</u>	<u>KK</u> <u>M</u>
<u>1</u>	<u>Ayu Kadek Sadrupahari</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>80</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>2</u>	<u>Fariz Maulana Akbar</u> <u>Marsudi</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>80</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>3</u>	<u>Gede Wirnama Jaya</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>5</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>4</u>	<u>Gusti Komang Surya Bawa</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>80</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>5</u>	<u>I Gusti Ayu Junytha Indra</u> <u>Pradnya, S</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>6</u>	<u>I Komang Sadhu Adiluhung</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>7</u>	<u>I Putu Bayu Suartana</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>8</u>	<u>Ida Ayu Arnadia Paramitha</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>80</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>

<u>9</u>	<u>Ida Bagus Hari Kresna Dwipayana</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4.8</u>	<u>96</u>	<u>Excellent</u>	<u>T</u>
<u>10</u>	<u>Ida Bagus Putu Wirya Gandi</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>80</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>11</u>	<u>I Gusti Agung Angga Chesa Sandy P</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>12</u>	<u>I Gusti Bagus Yoga Dananjaya</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4.4</u>	<u>88</u>	<u>Very Good</u>	<u>T</u>
<u>13</u>	<u>Kadek Amelia Sukranthi Dewi</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>14</u>	<u>Kadek Aprilo Sattya Mahendra</u>	<u>3</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>2</u>	<u>4</u>	<u>80</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>15</u>	<u>Kadek Aryani Dwi Putri</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>2</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>2.6</u>	<u>52</u>	<u>Poor</u>	<u>BT</u>
<u>16</u>	<u>Kadek Desy Dwiariani</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4.4</u>	<u>88</u>	<u>Very Good</u>	<u>T</u>
<u>17</u>	<u>Kadek Risdiawan</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>80</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>18</u>	<u>Kadek Wanda Putrianing</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>

<u>19</u>	<u>Ketut Laksmi</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>80</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>20</u>	<u>Ketut Yunda Lady Fortuna</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>3.4</u>	<u>68</u>	<u>Sufficie nt</u>	<u>BT</u>
<u>21</u>	<u>Komang Aditya Putra Jaya</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>60</u>	<u>Insuffici ent</u>	<u>BT</u>
<u>22</u>	<u>Komang Darmayasa</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>23</u>	<u>Komang Fery Astrawan</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>3.6</u>	<u>72</u>	<u>Sufficie nt</u>	<u>BT</u>
<u>24</u>	<u>Komamh Intan Suriani</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>3.6</u>	<u>72</u>	<u>Sufficie nt</u>	<u>BT</u>
<u>25</u>	<u>Komang Listya Linggayoni</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3.6</u>	<u>72</u>	<u>Sufficie nt</u>	<u>BT</u>
<u>26</u>	<u>Luh Yuli Mirayani</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>27</u>	<u>Made Pasek Wirawan</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>28</u>	<u>Muhamad Gazalba Aziz</u>	<u>3</u>	<u>3</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>60</u>	<u>Insuffici ent</u>	<u>BT</u>

<u>29</u>	<u>Mytha Ersa Renata</u>	<u>5</u>	<u>3</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>80</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>30</u>	<u>Nayla Rahma Putri Subagyo</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>31</u>	<u>Ni Kadek Emik Juliastrini</u>	<u>3</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>32</u>	<u>Ni Made Astiti Apriliani</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>33</u>	<u>Ni Made Risma Pramesti</u> <u>Dwi Putri</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>34</u>	<u>Putu Anggara Nuriartha</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>35</u>	<u>Putu Lidya Angelika</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>80</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>36</u>	<u>Putu Shinta Pretty Asih</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>37</u>	<u>Rehan Fathir</u>	<u>4</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>38</u>	<u>Wayan Ardi Pranditiya</u>	<u>5</u>	<u>5</u>	<u>4</u>	<u>4</u>	<u>3</u>	<u>4.2</u>	<u>84</u>	<u>Good</u>	<u>T</u>
<u>Rata-rata</u>								<u>79.2</u>		
<u>Ketuntasan Belajar</u>								<u>84.2</u>	<u>%</u>	

Seririt, 22 Februari 2023
Guru Mata Pelajaran

Ida Kade Surya Adnyana, S.Pd
Nip. 19791106 200801 1 012



Appendix 8 Transcription Interview

Pertanyaan

1. Does AVM (Audio Visual Media) increase students' readiness in learning media-based listening?

(1. Apakah AVM (Audio Visual Media) meningkatkan kesiapan siswa dalam belajar listening berbasis media?)

T1 : Ya, sangat membantu

T2: Ya, ini bisa meningkatkan kesiapan siswa

T3: Tentu, meningkatkan kesiapan belajar siswa

2. Can AVM (Audio Visual Media) be implemented in schools where students study?

(2. Apakah AVM (Audio Visual Media) dapat diterapkan disekolah tempat siswa belajar?)

T1: Sangat dapat diterapkan apalagi sekolah sudah menyediakan fasilitas yang mendukung

T2: Sangat, dengan adanya fasilitas yang mendukung

T3: Dapat, karena disini sudah ada fasilitas yang mendukung hanya saja penerapannya yang kurang

3. Does AVM (Audio Visual Media) strengthen listening learning?

(3. Apakah AVM (Audio Visual Media) menguatkan belajar listening?)

T1: Ya sangat menguatkan. Siswa dapat mendengar langsung dari native speakernya dan lebih intensif

T2: Menguatkan, karena anak-anak dilatih focus mendengarkan

T3: Menguatkan karena mendengarkan langsung

4. Is AVM (Audio Visual Media) easy to understand and easy to use in learning?

(4. Apakah AVM (Audio Visual Media) mudah dipahami dan mudah digunakan dalam belajar?)

T1: Sangat mudah digunakan karena fasilitas sudah disediakan dikelas tinggal putar materi saja

T2: Tidak semua anak bisa mampu mengerti dan mudah memahami.

T3: Sangat mudah dan praktis

5. Does AVM (Audio Visual Media) provide benefits for students?

(5. Apakah AVM (Audio Visual Media) memberikan manfaat bagi siswa?)

T1: Ya. Sangat bermanfaat karena melalui Media Audio siswa lebih fokus berlatih seperti keadaan sebenarnya.

T2: Sangat bermanfaat bagi siswa karena siswa diharuskan mendengarkan lebih baik

T3: Bermanfaat untuk melatih listening skill siswa

6. Does AVM provide a new experience in learning listening?

(6. Apakah AVM memberikan pengalaman baru dalam belajar listening?)

T1: Ya penggunaan media jarang dilakukan masih berdasarkan pengalaman belajar text book

T2: Ya, karena sebagian besar kami hanya menggunakan buku paket atau LKS sebagai pedoman pelajaran

T3: ini pengalaman baru kami semenjak covid yang dimana kita menggunakan media baru untuk pembelajaran.

7. Is AVM difficult to use in the learning process?

(Apakah AVM sukar digunakan dalam proses belajar?)

T1: Tidak sukar digunakan

T2: mudah, harusnya anak jaman sekarang harus lebih canggih dari pada gurunya

T3: Mudah

8. Does AVM not add enough knowledge and listening skills?

(8. Apakah AVM kurang menambah pengetahuan dan keterampilan belajar listening?)

T1: Tidak justru sebaliknya memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan

T2: Tidak, ini sangat membantu siswa menambah ketrampilan listening

T3: Tidak, justru ini sangat bagus untuk siswa

9. Apakah AVM sangat ribet digunakan?

T1: Tidak ribet hampir sama dengan penggunaan IT lainnya

T2: Tidak, ini mudah.

T3: Tidak

10. Does AVM add to the burden on students because students have to learn how to use it again

(10. Apakah AVM Menambah beban siswa karena siswa harus belajar penggunaannya lagi)

T1: Tidak menjadi beban justru sangat memudahkan dalam pembelajaran

T2: tidak, malah ini memudahkan mereka untuk belajar

T3: Ya, karena tidak semua siswa tidak memiliki fasilitas seperti laptop dan wi-fi dirumahnya jadi hanya bisa melakukannya disekolah saja

11. Is using AVM the same as the instrument that teachers usually use?

(11. Apakah memakai AVM sama dengan instrumen yang biasa dipakai guru?)

T1: Tidak, karena ini lebih ke skill siswa

T2: Tidak,

T3: Tidak karena ini menjerumus ke skill siswa

12. Apakah siswa tidak merasa terbantu dengan AVM ini?

T1: Siswa merasa sangat terbantu dengan oenggunaan ini dan juga lebih termotivasi dapat melihan dan mendengar konteks materi secara riil

T2: siswa merasa terbantu dengan ini

T3: Membantu siswa

Pertanyaan

1. Does AVM (Audio Visual Media) increase students' readiness in learning media-based listening?

(1. Apakah AVM (Audio Visual Media) meningkatkan kesiapan siswa dalam belajar listening berbasis media?)

T1 : Ya, sangat membantu

T2: Ya, ini bisa meningkatkan kesiapan siswa

T3: Tentu, meningkatkan kesiapan belajar siswa

2. Can AVM (Audio Visual Media) be implemented in schools where students study?

(2. Apakah AVM (Audio Visual Media) dapat diterapkan disekolah tempat siswa belajar?)

T1: Sangat dapat diterapkan apalagi sekolah sudah menyediakan fasilitas yang mendukung

T2: Sangat, dengan adanya fasilitas yang mendukung

T3: Dapat, karena disini sudah ada fasilitas yang mendukung hanya saja

penerapannya yang kurang

3. Does AVM (Audio Visual Media) strengthen listening learning?

(3. Apakah AVM (Audio Visual Media) menguatkan belajar listening?)

T1: Ya sangat menguatkan. Siswa dapat mendengarkan langsung dari native speakernya dan lebih intensif

T2: Menguatkan, karena anak-anak dilatih focus mendengarkan

T3: Menguatkan karena mendengarkan langsung

4. Is AVM (Audio Visual Media) easy to understand and easy to use in learning?

(4. Apakah AVM (Audio Visual Media) mudah dipahami dan mudah digunakan dalam belajar?)

T1: Sangat mudah digunakan karena fasilitas sudah disediakan dikelas tinggal putar materi saja

T2: Tidak semua anak bisa mampu mengerti dan mudah memahami.

T3: Sangat mudah dan praktis

5. Does AVM (Audio Visual Media) provide benefits for students?

(5. Apakah AVM (Audio Visual Media) memberikan manfaat bagi siswa?)

T1: Ya. Sangat bermanfaat karena melalui Media Audio siswa lebih fokus berlatih seperti keadaan sebenarnya.

T2: Sangat bermanfaat bagi siswa karena siswa diharuskan mendengarkan lebih baik

T3: Bermanfaat untuk melatih listening skill siswa

6. Does AVM provide a new experience in learning listening?

(6. Apakah AVM memberikan pengalaman baru dalam belajar listening?)

T1: Ya penggunaan media jarang dilakukan masih berdasarkan pengalam belajar text book

T2: Ya, karena sebagian besar kami hanya menggunakan buku paket atau LKS sebagai pedoman pelajaran

T3: ini pengalaman baru kami semenjak covid yang dimana kita menggunakan media baru untuk pembelajaran.

7. Is AVM difficult to use in the learning process?

(Apakah AVM sukar digunakan dalam proses belajar?)

T1: Tidak sukar digunakan

T2: mudah, harusnya anak jaman sekarang harus lebih canggih dari pada gurunya

T3: Mudah

8. Does AVM not add enough knowledge and listening skills?

(8. Apakah AVM kurang menambah pengetahuan dan keterampilan belajar listening?)

T1: Tidak justru sebaliknya memberikan tambahan pengetahuan dan keterampilan

T2: Tidak, ini sangat membantu siswa menambah ketrampilan listening

T3: Tidak, justru ini sangat bagus untuk siswa

9. Apakah AVM sangat ribet digunakan?

T1: Tidak ribet hampir sama dengan penggunaan IT lainnya

T2: Tidak, ini mudah.

T3: Tidak

10. Does AVM add to the burden on students because students have to learn how to use it again

(10. Apakah AVM Menambah beban siswa karena siswa harus belajar penggunaannya lagi)

T1: Tidak menjadi beban justru sangat memudahkan dalam pembelajaran

T2: tidak, malah ini memudahkan mereka untuk belajar

T3: Ya, karena tidak semua siswa tidak memiliki fasilitas seperti laptop dan wi-fi dirumahnya jadi hanya bisa melakukannya disekolah saja

11. Is using AVM the same as the instrument that teachers usually use?

(11. Apakah memakai AVM sama dengan instrumen yang biasa dipakai guru?)

T1: Tidak, karena ini lebih ke skill siswa

T2: Tidak,

T3: Tidak karena ini menjerumus ke skill siswa

12. Apakah siswa tidak merasa terbantu dengan AVM ini?

T1: Siswa merasa sangat terbantu dengan oenggunaan ini dan juga lebih termotivasi dapat melihan dan mendengar konteks materi secara riil

T2: siswa merasa terbantu dengan ini

T3: Membantu siswa

